

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Darah merupakan upaya dalam pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai tujuan kemanusiaan bukan untuk diperjualbelikan, yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian donor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Peraturan Pemerintah, 2011).

Donor Darah Sukarela (DDS) adalah pendonor yang memberikan darah atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya (dr. Yustisia Amalia & dr. Sasi widuri, 2020). Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan darah di wilayahnya. Ketersediaan darah bergantung pada minat, kemauan, dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela, teratur, dan lestari. Ketersediaan darah yang aman dan bermutu selain ditentukan dari pemeriksaan IMLTD juga sangat dipengaruhi oleh rekrutmen donor yang tepat dan terarah. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan UTD untuk dapat memenuhi ketersediaan darah di wilayahnya diantaranya dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat (dr. Yustisia Amalia & dr. Sasi widuri, 2020).

Sejak adanya pandemic covid-19 kasus positif covid-19 banyak dikonfirmasi di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, pemerintah menghimbau masyarakat agar beraktivitas di rumah sampai waktu yang telah ditentukan pemerintah. Hal ini tentu sangat memberikan dampak negatif bagi sektor pendidikan, ekonomi, maupun kesehatan. Dampak yang dapat dirasakan di sektor kesehatan antara lain ialah tertundanya layanan kesehatan untuk penyakit lain, serta berkurangnya pasokan darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang menurun secara drastis. Kurangnya pasokan darah menyebabkan permintaan darah pada penatalaksanaan pasien operasi mengalami penurunan namun permintaan darah pada pasien kanker, anemia hemolitik herediter, dan persalinan tetap tinggi.

Stok darah di PMI Kota Probolinggo pada masa pandemi covid-19 saat ini sedang mengalami kelangkaan. Plt Kepala Unit Transfusi Darah Kota Probolinggo, Dau Widodo mengatakan bahwa penurunan pendonor di Kota Probolinggo mencapai 40 persen. Biasanya, dalam satu hari tercatat 30 orang pendonor yang mendonorkan darahnya. Namun, pada masa pandemi ini sehari hanya tercatat 15 hingga 20 pendonor saja per harinya (Jatim Now, 2020).

Salah satu upaya PMI Kota Probolinggo menghadapi kelangkaan darah tersebut adalah dengan memberitahu kepada masyarakat melalui media sosial bahwa stok darah di PMI Kota Probolinggo menurun apalagi saat masa pandemi seperti sekarang. Namun, sebagian kecil warga setempat masih ada yang belum mengetahui informasi tersebut karena minimnya akses media sosial dan banyak yang belum mengetahui tentang kegiatan donor darah dan kebutuhan darah itu, khususnya sebagian kecil masyarakat sekitar desa Jrebeng Lor.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui sikap warga Desa Jrebeng Lor terhadap donor darah pada masa pandemi covid-19, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Sikap Warga Desa Jrebeng Lor terhadap Donor Darah di Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran sikap warga desa jrebeng lor terhadap donor darah di masa pandemi covid-19?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sikap warga desa jrebeng lor terhadap donor darah dimasa pandemi covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap kognitif warga desa jrebeng lor terhadap donor darah dimasa pandemi covid-19
- b. Mengidentifikasi sikap afektif warga desa jrebeng lor terhadap donor darah dimasa pandemi covid-19

- c. Mengidentifikasi sikap konatif warga desa jrebeng lor terhadap donor darah dimasa pandemi covid-19

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan laporan tugas akhir ini berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara teori yang sudah ada dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi landasan dalam ilmu teknologi bank darah

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan informasi untuk mengembangkan dan menyempurnakan kegiatan penelitian yang sejenis.

- b. Bagi Prodi D3 Teknologi Bank Darah

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi prodi d3 teknologi bank darah dalam mengembangkan perencanaan tentang sikap warga dalam donor darah.

- c. Bagi warga desa jrebeng lor

Diharapkan penelitian ini dapat menumbuhkan keinginan untuk melakukan donor darah bagi warga desa jrebeng lor. Dan juga dapat memberi informasi kepada warga desa jrebeng lor akan manfaat dari donor darah

- d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis